Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (1) 2026, Page: 13055-13064

PENGARUH KEBIJAKAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT PP (PERSERO) PERIODE 2015-2024

Sasya Mariska Adelia[1], Vega Anismadiyah[2]
Universitas Pamulang, Indonesia

Corresponding Author: Sasya Mariska Adelia e-mail: Sasyamariska04@Gmail.com

Published: Februari, 2026

ABSTRACT

This study explicitly aims to examine and analyze the effect of investment policy and financing policy on the firm value of PT PP (Persero) during the 2015–2024 period, in order to determine the extent to which these two policies contribute to enhancing firm value. This research employs a quantitative method using secondary data obtained from the annual financial statements of PT PP (Persero) for the 2015–2024 period, with a total sample of N = 10 (10 years of observation). Firm value is proxied by Price to Book Value (PBV), investment policy is measured by asset growth, and financing policy is measured by the Debt to Equity Ratio (DER). Data analysis techniques include multiple linear regression analysis, classical assumption tests, partial significance tests (t-test), simultaneous significance tests (F-test), and the coefficient of determination (R^2). The findings indicate that investment policy and financing policy both have a positive and significant effect on firm value, both partially and simultaneously. The coefficient of determination (R^2) shows that a substantial proportion of the variation in firm value can be explained by the two independent variables, while the remaining variation is influenced by other factors outside the research model.

Keywords: : Investment Policy, Financing Policy, Firm Value.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

INTRODUCTION

Sektor konstruksi secara global dan domestik memiliki keterkaitan yang erat dengan dinamika ekonomi makro, seperti pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), inflasi, dan tingkat investasi pemerintah maupun swasta. Stabilitas ekonomi makro mendorong peningkatan permintaan proyek infrastruktur, properti, dan konstruksi komersial, sehingga menciptakan peluang pertumbuhan bagi perusahaan konstruksi. Namun, sektor ini juga memiliki karakteristik risiko yang tinggi, termasuk kebutuhan modal besar, durasi proyek jangka panjang, serta sensitivitas terhadap kebijakan pemerintah dan kondisi ekonomi global. Kondisi ini menyebabkan perusahaan konstruksi menghadapi dilema strategis dalam menentukan kebijakan investasi dan pendanaan untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan stabilitas keuangan.

Dalam konteks Indonesia, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PT PP) merupakan salah satu BUMN konstruksi terkemuka yang memainkan peran strategis dalam pembangunan nasional. Sebagai perusahaan yang berdiri sejak tahun 1953, PT PP memiliki portofolio bisnis yang terdiversifikasi, mencakup konstruksi, Engineering Procurement Construction (EPC), properti, energi, dan investasi infrastruktur. Diversifikasi ini membedakan PT PP dari BUMN Karya lainnya

dan berpotensi memengaruhi strategi investasi dan pendanaan perusahaan. Selain itu, sebagai BUMN dengan kepemilikan mayoritas oleh pemerintah, kebijakan keuangan PT PP juga dipengaruhi oleh arah kebijakan pemerintah, sehingga berbeda dengan perusahaan swasta murni.

Seiring dengan percepatan pembangunan infrastruktur nasional sejak pertengahan 2010-an, PT PP melakukan ekspansi agresif melalui pembentukan dan pencatatan anak usaha, seperti PT PP Properti Tbk dan PT PP Presisi Tbk. Ekspansi ini didukung oleh pendanaan eksternal, termasuk utang dan Penyertaan Modal Negara (PMN), yang meningkatkan kapasitas perusahaan dalam memperoleh kontrak baru. Namun, strategi ekspansi berbasis utang ini meningkatkan risiko keuangan, terutama ketika suku bunga global meningkat dan kondisi ekonomi memburuk. Tingginya rasio utang menjadi kerentanan fundamental yang menekan profitabilitas dan valuasi saham perusahaan.

Pandemi COVID-19 semakin memperburuk kondisi keuangan PT PP dan sektor konstruksi secara umum. Penundaan proyek, gangguan rantai pasokan, dan tekanan likuiditas menyebabkan kinerja operasional perusahaan menurun. Selain itu, kinerja anak usaha, khususnya di sektor properti, menunjukkan penurunan signifikan yang memicu restrukturisasi kewajiban dalam jumlah besar. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran investor terhadap keberlanjutan bisnis PT PP dan meningkatkan persepsi risiko terhadap saham perusahaan.

Penurunan nilai perusahaan PT PP tercermin dalam tren Price to Book Value (PBV) yang mengalami penurunan drastis selama periode 2015–2024. Pada awal periode, PBV berada pada level tinggi yang mencerminkan optimisme investor terhadap prospek pertumbuhan perusahaan. Namun, sejak 2017 hingga 2024, PBV terus menurun hingga mencapai level yang sangat rendah, meskipun nilai buku per saham terus meningkat. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kinerja akuntansi dan persepsi pasar, di mana investor memberikan "diskon" yang signifikan terhadap saham PT PP akibat risiko keuangan, kinerja operasional, dan faktor tata kelola perusahaan.

Selain faktor finansial, sentimen negatif pasar terhadap PT PP juga dipengaruhi oleh isu tata kelola perusahaan dan kasus hukum yang melibatkan dugaan praktik korupsi. Isu Good Corporate Governance (GCG) tersebut menurunkan kepercayaan investor dan meningkatkan persepsi risiko, sehingga berdampak pada penurunan harga saham dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kinerja keuangan, tetapi juga oleh reputasi, transparansi, dan integritas manajemen perusahaan.

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang umumnya menguji pengaruh kebijakan investasi dan kebijakan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur, perbankan, atau perusahaan publik secara agregat lintas industri, penelitian ini secara spesifik memfokuskan analisis pada satu entitas BUMN konstruksi, yaitu PT PP (Persero), dengan periode observasi 2015–2024 yang mencakup fase ekspansi infrastruktur, tekanan pandemi, hingga periode pemulihan ekonomi. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan time series pada satu perusahaan dengan karakteristik kepemilikan negara, sehingga mempertimbangkan konteks kebijakan publik dan struktur modal khas BUMN yang tidak sepenuhnya berbasis mekanisme pasar. Sebagian besar studi terdahulu juga tidak secara eksplisit mempertimbangkan dinamika restrukturisasi utang dan fluktuasi PBV dalam jangka panjang sebagai indikator persepsi pasar. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi kontekstual yang lebih mendalam dan spesifik terhadap sektor konstruksi BUMN yang memiliki karakteristik risiko dan tata kelola yang berbeda dibanding perusahaan swasta.

Dari sisi urgensi akademik, penelitian ini penting karena memperkaya literatur mengenai teori struktur modal (trade-off theory dan pecking order theory) serta teori investasi perusahaan dalam konteks perusahaan konstruksi milik negara di negara berkembang. Literatur empiris sering menunjukkan hasil yang inkonsisten terkait pengaruh kebijakan investasi dan kebijakan pendanaan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan adanya faktor kontinjensi seperti karakteristik industri, struktur kepemilikan, serta kondisi makroekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya menguji hubungan kausal secara statistik, tetapi juga menguji relevansi teori keuangan perusahaan dalam konteks BUMN konstruksi yang menghadapi tekanan utang tinggi, ketergantungan pada proyek pemerintah, serta dinamika risiko tata kelola. Secara akademik, studi ini memberikan kontribusi dalam mengisi kesenjangan penelitian (research gap) dengan menyediakan bukti empiris longitudinal yang spesifik, sehingga dapat memperkuat pemahaman mengenai bagaimana kebijakan keuangan

memengaruhi nilai perusahaan dalam sektor yang berisiko tinggi dan sangat dipengaruhi kebijakan publik.

Berdasarkan fenomena empiris dan ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh kebijakan investasi dan kebijakan pendanaan terhadap nilai perusahaan, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kembali pengaruh kedua kebijakan tersebut terhadap nilai perusahaan PT PP selama periode 2015–2024. Ketidakseragaman temuan penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa pengaruh kebijakan keuangan bersifat kontekstual dan dipengaruhi oleh karakteristik sektor industri dan kondisi perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang lebih spesifik dan kontekstual bagi sektor konstruksi BUMN, serta menjadi dasar bagi pengambilan keputusan strategis dalam meningkatkan nilai perusahaan.

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme, di mana data dikumpulkan melalui instrumen penelitian dan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur hubungan antar variabel secara objektif dan menghasilkan temuan yang dapat diuji secara empiris. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan kondisi dan fenomena yang diteliti secara sistematis, faktual, dan akurat tanpa bermaksud melakukan generalisasi yang luas, melainkan memberikan gambaran komprehensif mengenai variabel yang diamati.

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan perkembangan profitabilitas dan nilai perusahaan berdasarkan data laporan keuangan. Selanjutnya, analisis inferensial dilakukan melalui regresi linear berganda menggunakan metode Ordinary Least Squares (OLS) dengan bantuan perangkat lunak SPSS 26. Analisis regresi ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman empiris yang lebih mendalam mengenai hubungan antar variabel dalam konteks manajemen keuangan perusahaan.

RESEARCH FINDING

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

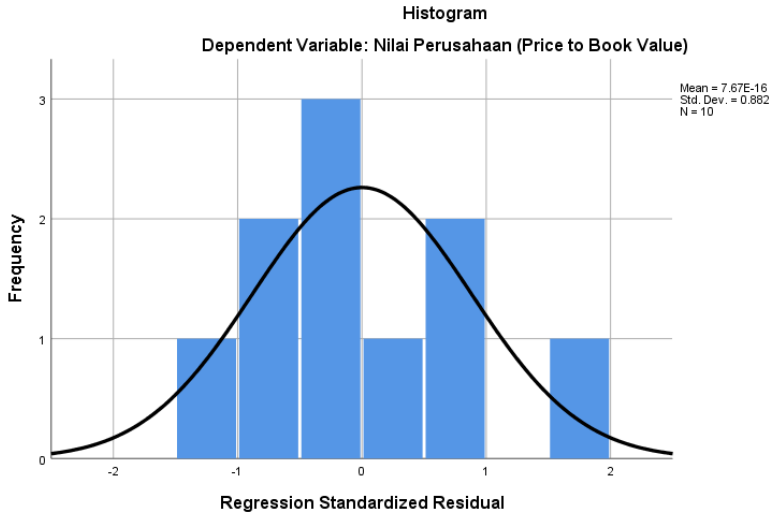
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Nilai Perusahaan (Price to Book Value)	1.092079	1.3289761	10
Kebijakan Investasi (Pertumbuhan Aset)	.162819	.2214017	10
Kebijakan Pendanaan (Debt to Equity Ratio)	2.526300	.3853705	10

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, nilai perusahaan PT PP (Persero) yang diproksikan dengan PBV memiliki rata-rata 1,092 dengan standar deviasi 1,329, yang menunjukkan bahwa secara umum nilai pasar perusahaan relatif sebanding dengan nilai bukunya, namun dengan fluktuasi yang cukup tinggi akibat ketidakstabilan persepsi investor yang dipengaruhi faktor kinerja keuangan, kondisi industri konstruksi, dan faktor makroekonomi. Kebijakan investasi yang diukur melalui pertumbuhan aset menunjukkan rata-rata 0,163 dengan standar deviasi 0,221, yang mengindikasikan pertumbuhan aset yang positif tetapi tidak konsisten antar periode, mencerminkan

dinamika realisasi proyek dan kondisi ekonomi. Sementara itu, kebijakan pendanaan yang diukur dengan DER memiliki rata-rata 2,526 dengan standar deviasi 0,385, yang menunjukkan struktur pendanaan perusahaan didominasi oleh utang dengan tingkat leverage yang relatif stabil dari tahun ke tahun, meskipun mengandung risiko keuangan yang cukup tinggi.

Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas P-P Plot

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, ditunjukkan oleh histogram berbentuk kurva lonceng yang simetris di sekitar nol. Nilai mean residual mendekati nol (7,67E-16) dan standar deviasi sebesar 0,882 berada dalam batas wajar, serta tidak ditemukan outlier signifikan pada N = 10. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi dan model regresi layak digunakan untuk analisis lanjutan.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8.801	3.686		-2.388	.048		
	Kebijakan Investasi (Pertumbuhan Aset)	8.416	2.315	1.402	3.636	.008	.322	3.102
	Kebijakan Pendanaan (Debt to Equity Ratio)	3.374	1.330	.978	2.537	.039	.322	3.102

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Price to Book Value)

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik Multikolinearitas pada model regresi yang menguji pengaruh Kebijakan Investasi (Pertumbuhan Aset) dan Kebijakan Pendanaan (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV), dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8.801	3.686		-2.388	.048		
	Kebijakan Investasi (Pertumbuhan Aset)	8.416	2.315	1.402	3.636	.008	.322	3.102
	Kebijakan Pendanaan (Debt to Equity Ratio)	3.374	1.330	.978	2.537	.039	.322	3.102

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Price to Book Value)

Persamaan regresi menunjukkan bahwa konstanta sebesar -8,801 merepresentasikan nilai PBV ketika kebijakan investasi dan pendanaan dianggap nol, yang bersifat teoritis sebagai titik awal model. Koefisien kebijakan investasi sebesar 8,416 mengindikasikan bahwa peningkatan pertumbuhan aset akan meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan dan searah. Koefisien kebijakan pendanaan sebesar 3,374 menunjukkan bahwa penggunaan utang yang optimal juga berkontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Sementara itu, komponen error mencerminkan pengaruh faktor lain di luar model, seperti kondisi makroekonomi, risiko proyek, dan kebijakan pemerintah, yang turut memengaruhi nilai perusahaan.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8.801	3.686		-2.388	.048		
	Kebijakan Investasi (Pertumbuhan Aset)	8.416	2.315	1.402	3.636	.008	.322	3.102
	Kebijakan Pendanaan (Debt to Equity Ratio)	3.374	1.330	.978	2.537	.039	.322	3.102

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Price to Book Value)

Hasil uji t menunjukkan bahwa kebijakan investasi (pertumbuhan aset) dan kebijakan pendanaan (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan PT PP (Persero) periode 2015–2024. Variabel kebijakan investasi memiliki nilai t hitung 3,636 (> 2,365) dengan signifikansi 0,008, sedangkan kebijakan pendanaan memiliki nilai t hitung 2,537 (> 2,365) dengan signifikansi 0,039. Kedua variabel memiliki koefisien regresi positif, yang menegaskan bahwa

peningkatan pertumbuhan aset dan pengelolaan utang yang optimal mampu meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari Price to Book Value (PBV).

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.563	2	5.282	6.933	.022[b]
	Residual	5.333	7	.762		
	Total	15.896	9			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Price to Book Value)

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Pendanaan (Debt to Equity Ratio), Kebijakan Investasi (Pertumbuhan Aset)

Hasil uji F menunjukkan bahwa kebijakan investasi dan kebijakan pendanaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT PP (Persero) periode 2015–2024. Nilai Fhitung sebesar 6,933 lebih besar dari Ftabel 4,737 dengan signifikansi 0,022 (< 0,05), sehingga model regresi dinyatakan signifikan secara bersama-sama. Temuan ini menegaskan bahwa keputusan manajerial terkait kebijakan investasi dan pendanaan secara kolektif mampu memengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan yang tercermin dalam Price to Book Value (PBV), sehingga kedua kebijakan tersebut berperan penting dalam meningkatkan persepsi investor dan nilai perusahaan.

Jika dikaitkan dengan kondisi industri konstruksi selama periode penelitian, temuan ini menjadi semakin relevan. Pada periode 2015–2019, sektor konstruksi nasional mengalami pertumbuhan signifikan seiring dengan percepatan pembangunan infrastruktur oleh pemerintah, seperti proyek jalan tol, pelabuhan, bandara, dan pembangkit listrik. Kondisi ini mendorong perusahaan BUMN Karya, termasuk PT PP, untuk melakukan ekspansi agresif melalui peningkatan investasi aset dan pendanaan eksternal. Namun, strategi ekspansi tersebut juga meningkatkan leverage perusahaan, sehingga risiko keuangan meningkat dan menjadi perhatian investor.

Memasuki periode 2020–2021, industri konstruksi menghadapi tekanan berat akibat pandemi COVID-19 yang menyebabkan penundaan proyek, perlambatan realisasi anggaran, dan terganggunya arus kas perusahaan. Tingkat utilisasi proyek menurun, sementara beban bunga tetap harus ditanggung akibat tingginya utang yang telah diambil pada periode ekspansi sebelumnya. Kondisi ini memperlihatkan bahwa kebijakan investasi dan pendanaan yang diambil pada fase pertumbuhan ekonomi dapat memberikan dampak berbeda ketika terjadi krisis. Oleh karena itu, hubungan simultan antara kebijakan investasi dan pendanaan terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini mencerminkan sensitivitas sektor konstruksi terhadap siklus ekonomi dan kebijakan fiskal pemerintah.

Pada periode 2022–2024, sektor konstruksi mulai menunjukkan pemulihan seiring dengan membaiknya aktivitas ekonomi dan kembali meningkatnya belanja infrastruktur. Namun demikian, tantangan tetap ada, seperti kenaikan suku bunga global, volatilitas harga bahan baku, serta meningkatnya kehati-hatian investor terhadap BUMN Karya yang memiliki rasio utang relatif tinggi. Dalam konteks ini, kemampuan manajemen dalam mengelola keseimbangan antara ekspansi investasi dan struktur pendanaan menjadi faktor krusial dalam membangun kembali kepercayaan pasar. Dengan demikian, hasil uji F yang signifikan tidak hanya menunjukkan hubungan statistik, tetapi juga mencerminkan realitas industri konstruksi yang sangat dipengaruhi oleh kebijakan investasi dan pendanaan secara simultan dalam menentukan nilai perusahaan.

DISCUSSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan investasi yang diproksikan dengan pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan PT PP (Persero). Temuan ini mendukung teori signaling dan Investment Opportunity Set (IOS), di mana peningkatan aset memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek pertumbuhan dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai. Pertumbuhan aset dipandang sebagai indikator efektivitas investasi dan kemampuan perusahaan mengoptimalkan sumber daya, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan investasi yang diproksikan dengan pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan PT PP (Persero). Pengaruh tersebut bukan sekadar signifikan secara statistik, tetapi secara ekonomi dapat dijelaskan melalui mekanisme penciptaan nilai dan persepsi pasar. Peningkatan pertumbuhan aset mencerminkan adanya ekspansi kapasitas produksi, penambahan proyek strategis, serta penguatan portofolio bisnis yang berpotensi menghasilkan arus kas masa depan yang lebih besar. Dalam konteks perusahaan konstruksi seperti PT PP, pertumbuhan aset sering kali berkaitan dengan perolehan kontrak baru, investasi pada proyek infrastruktur, dan pengembangan anak usaha yang mampu memperluas sumber pendapatan. Investor menafsirkan ekspansi tersebut sebagai indikasi adanya peluang pertumbuhan (growth opportunity) yang menjanjikan peningkatan profitabilitas di masa mendatang.

Temuan ini sejalan dengan teori signaling, yang menyatakan bahwa keputusan investasi perusahaan mengandung sinyal informasi bagi pasar. Ketika perusahaan meningkatkan asetnya melalui proyek-proyek produktif, pasar menangkap sinyal bahwa manajemen memiliki keyakinan terhadap prospek usaha dan kemampuan menghasilkan return yang memadai. Sinyal positif tersebut mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar dan mendorong kenaikan harga saham yang pada akhirnya meningkatkan Price to Book Value (PBV). Dengan kata lain, pertumbuhan aset tidak hanya mencerminkan ekspansi fisik, tetapi juga menjadi indikator optimisme manajerial yang diterjemahkan pasar sebagai prospek nilai jangka panjang.

Selain itu, dalam perspektif Investment Opportunity Set (IOS), perusahaan dengan pertumbuhan aset yang tinggi umumnya memiliki peluang investasi yang lebih luas dan prospektif. IOS memandang bahwa nilai perusahaan sebagian besar ditentukan oleh peluang investasi masa depan, bukan hanya oleh aset yang sudah ada. Oleh karena itu, ketika PT PP menunjukkan pertumbuhan aset yang konsisten, investor melihat adanya potensi peningkatan pendapatan dan laba di masa depan, yang kemudian meningkatkan valuasi perusahaan. Dalam industri konstruksi yang sangat bergantung pada proyek jangka panjang, ekspansi aset juga menunjukkan kesiapan perusahaan dalam memenangkan dan mengeksekusi proyek-proyek strategis nasional.

Secara praktis, pertumbuhan aset pada PT PP juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengakses pendanaan dan memanfaatkannya untuk kegiatan produktif. Jika ekspansi aset diikuti oleh peningkatan kinerja operasional, maka pasar akan merespons positif karena investasi tersebut dianggap efektif dan menghasilkan nilai tambah. Sebaliknya, apabila pertumbuhan aset tidak diikuti oleh peningkatan kinerja, pasar cenderung memberikan respons negatif. Oleh karena itu, pengaruh positif pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa investasi yang dilakukan PT PP selama periode penelitian relatif dipersepsikan sebagai investasi yang produktif dan bernilai tambah oleh investor.

Kebijakan pendanaan yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan teori trade-off, signaling theory, dan agency theory, yang menyatakan bahwa penggunaan utang pada tingkat optimal dapat memberikan manfaat tax shield, meningkatkan disiplin manajemen, dan memperkuat kepercayaan investor. Temuan ini mengindikasikan bahwa leverage PT PP masih dipersepsikan sehat oleh pasar dan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dana eksternal secara efektif.

Secara simultan, kebijakan investasi dan kebijakan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menegaskan bahwa nilai perusahaan merupakan hasil sinergi keputusan keuangan utama, yaitu keputusan investasi, pendanaan, dan dividen. Hasil ini konsisten dengan teori manajemen keuangan yang menyatakan bahwa kombinasi kebijakan keuangan yang tepat dapat

memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan demikian, peningkatan nilai perusahaan PT PP dipengaruhi oleh pengelolaan investasi dan struktur pendanaan yang terintegrasi dan strategis.

CONCLUSIONS

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh kebijakan investasi dan kebijakan pendanaan terhadap nilai perusahaan PT PP (Persero) periode 2015–2024, dapat disimpulkan bahwa kebijakan investasi yang diukur melalui pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa ekspansi aset memberikan sinyal positif bagi investor terkait prospek pertumbuhan dan kinerja perusahaan. Selain itu, kebijakan pendanaan yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan, yang mengindikasikan bahwa penggunaan utang pada tingkat yang optimal mampu memberikan manfaat pajak serta meningkatkan kepercayaan investor terhadap struktur modal perusahaan. Secara simultan, kebijakan investasi dan kebijakan pendanaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat ditegaskan bahwa sinergi keputusan keuangan yang tepat dalam investasi dan pendanaan memainkan peran penting dalam membentuk persepsi pasar, meningkatkan kinerja keuangan, serta memperkuat nilai perusahaan dalam jangka panjang.

REFERENCES

Buku

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2017). Financial Management: Theory & Practice (15 (Ed.)). Cengage Learning.

Brigham, & Ehrhardt, M. (2016). FINANCIAL MANAGEMENT: THEORY AND PRACTICE (15th Ed.). Cengage Learning.

Brigham, & Houston, J. F. (2018). Fundamentals Of Financial Management (15th Ed.). Cengage Learning.

Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS (8th Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. M. C. (2020). 25 Grand Theory: 25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis (Untuk Landasan Teori Skripsi, Tesis, Dan Disertasi). Yoga Pratama.

Hartono, J. (2017). Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (15th Ed.). BPFE-Yogyakarta.

Husnan, S. (2015). Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas. UPP STIM YKPN.

Indonesia, K. P. K. R. (2023). Siaran Pers Terkait Dugaan Tindak Pidana Korupsi Proyek Fiktif Divisi EPC PT Pembangunan Perumahan (Persero). In Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Https://Www.Kpk.Go.Id

Irfani. (2020). MANAJEMEN KEUANGAN DAN BISNIS; Teori Dan Aplikas. PT Gramedia Pustaka Utama.

Jaya, A. S. E., & Kuswandi, S. S. T. (2023). Manajemen Keuangan 2023. Global Eksekutif Teknologi. Http://Www.Globaleksekutifteknologi.Co.Id

Kasmir, S. E. (2015). Analisis Laporan Keuangan (8th Ed.). Jarawali Pers.

Kasmir, S. E. (2016). PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN (2nd Ed.). Prenada Media / Kencana.

Kristina, & Widyaningrum. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Managemen Press / UBHARA Manajemen Press.

Pettinger, R. (2020). Introduction To Management (4th Ed.). Bloomsbury.

Purnomo, R. A. (2017). Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS (2nd Ed.). CV. WADE GROUP.

Samsul, M. (2015). Pasar Modal & Manajemen Portofolio (2nd Ed.). Erlangga.

Sartono, A. (2016). Manajemen Keuangan: Teori Dan Aplikasi (4th Ed.). BPFE.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (25 (Ed.)). CV Alfabeta.

Sulistyanto, H. S. (2018). Manajemen Laba: Teori & Model Empiris (2nd Ed.). PT Grasindo.
Sutrisno. (2017). Manajemen Keuangan: Teori Konsep Dan Aplikasi. Ekonosia.
Tandelilin, E. (2017). Pasar Modal: Manajemen Portofolio Dan Investasi. PT Kanisius.
Toharudin, M. (2021). PENELITIAN TINDAKAN KELAS TEORI DAN APLIKASINYA (1st Ed.). Lakeisha.
Unaradjan, D. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Unika Atma Jaya.

Jurnal

Amalia, V. R. (2022). Pengaruh Free Cash Flow Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Sekuritas, 5(3).
Amellia, N., Helmi, M., & Nurpratiwi, T. (2023). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi, 8, 71–80.
Bayu, Y. G. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Jurnal Sekuritas, 2(1), 32–44.
Diwi, A., & Sucahyo, U. S. (2024). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI MASA PANDEMI COVID-19. Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA), 2, 276–291. Https://Doi.Org/10.37631/Ebisma.V5i2.1173
Ginting, P. P., & Purwasih, D. (2025). PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. Integrative Perspectives Of Social And Science Journal, 2(1), 1149.
Hidayat, R., Widnyana, W., & Paulus Tahu, G. (2025). PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDEKS LIQUID-45 (LQ 45) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. VALUES, 6(1). Http://Www.Idx.Co.Id
Kurniawan, G. W., & Sunarto. (2024). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN KUALITAS LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis, 4(3), 1294–1306.
Laksono, N. K. E., & Wahidahwati. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 13.
Maulana, M. R., Hermanto, & Nugraha, P. A. (2016). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2015. JURNAL DISTRINUSI, 4.
Mawardi, A. (2020). ANALISIS PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL DAAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN. E-QIEN Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 7, 62–70.
Pasaribu, Y. B., & Noryani, N. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Tahun 2015-2024. RIGGS: Journal Of Artificial Intelligence And Digital Business, 4(3), 4536–4546. Https://Doi.Org/10.31004/Riggs.V4i3.2614
Sabandhia, R. D., & Wahidahwati. (2024). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 13.
Seripa, A., & Sugiarto, A. (2025). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN TINGKAT SUKU BUNGA

TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. KAMPUS AKADEMIK PUBLISING JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN MANAJEMEN, 3, 54–56.

Simamora, V., Sianturi, J. A. T. P., & Melianna, S. (2023). Peran Kebijakan Dividen Dalam Memediasi Rasio Keuangan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2021. Jurnal Ilmiah METHONOMI, 9(2), 98–110. Https://Doi.Org/10.46880/Methonomi.Vol9no2.Pp98-110

Yuliariskha, F. (2016). PENGARUH KEPUTUSAN PENDANAAN, KEPUTUSAN INVESTASI SERTA KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. JOURNAL OF BUSINESS STUDIES, 1.

Website

(Persero), P. T. P. P. (N.D.). Profil Perusahaan PT Pembangunan Perumahan (Persero). In PT Pembangunan Perumahan (Persero). Https://Www.Ptpp.Co.Id

(Persero), P. T. P. P. (2016). Annual Report PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tahun 2016. PT Pembangunan Perumahan (Persero). Https://Www.Ptpp.Co.Id

(Persero), P. T. P. P. (2017). Press Release PT Pembangunan Perumahan (Persero). In PT Pembangunan Perumahan (Persero). Https://Www.Ptpp.Co.Id

(Persero), P. T. P. P. (2023). Press Release Kinerja Dan Kondisi Perusahaan PT Pembangunan Perumahan (Persero). In PT Pembangunan Perumahan (Persero). Https://Www.Ptpp.Co.Id

Sekuritas, L. A. (2025). Laporan Riset Dan Analisis Restrukturisasi Kewajiban PT Pembangunan Perumahan (Persero). Lotus Andalan Sekuritas. Https://Www.Lotusandalan.Co.Id